

## ABSTRAK

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajer untuk mengefesiensikan kesejahteraan pemegang saham. Eksekutif akan menggunakan kemampuannya dalam mengelola laba fiskal dan akuntansi dengan memanfaatkan perbedaan dua kebijakan, yaitu bidang perpajakan dan standart akuntansi. Sistem perpajakan Indonesia yang menganut sistem self assessment memberikan kebebasan kepada Wajib Pajak dalam menghitung besaran pajaknya dan memilih metode sesuai peraturan perpajakan. Salah satu faktor yang menentukan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan tidak menyesatkan bagi investor. Penghindaran pajak juga dipengaruhi oleh faktor lain selain dari sisi akuntansi. Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan anti-*tax avoidance* salah satunya adalah *thin capitalization*.

Tujuan penelitian menguji dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *Tax Avoidance*, pengaruh *thin capitalization* terhadap *Tax Avoidance* dan pengaruh konservatisme akuntansi melalui karakteristik eksekutif terhadap *Tax Avoidance*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kasualitas. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun dari 2015-2017 dengan jumlah sampel sebanyak 42 perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis adalah konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, karena pergeseran prinsip konservatisme setelah adanya konvergensi IFRS yang memunculkan *Fair Value* selain *Historical Cost* sebagai pilihan dalam penilaian. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sebagai praktik penghindaran pajak yang legal. Konservatisme akuntansi melalui karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Konservatisme akuntansi dibutuhkan karakteristik eksekutif yang *risk adverse* sedangkan *tax avoidance* membutuhkan karakteristik eksekutif yang *risk taker*.

**Kata Kunci:** Konservatisme akuntansi, *Thin Capitalization*, *Tax Avoidance*, Karakteristik Eksekutif

## ABSTRACT

Tax avoidance is carried out by managers to streamline the welfare of shareholders. Executives will use their ability to manage fiscal profits and accounting by utilizing the differences in two policies, namely the taxation and accounting standards. The Indonesian taxation system that adheres to a self-assessment system gives taxpayers the freedom to calculate their tax rates and choose methods according to tax regulations. One of the factors that determine the level of conservatism in financial reporting of a company is the commitment of management and internal parties in providing information that is transparent, accurate, and not misleading to investors. Tax avoidance is also influenced by other factors besides accounting. The Directorate General of Taxes issued anti-tax avoidance, one of which is thin capitalization.

The research objective was to examine and analyze the effect of accounting conservatism on Tax Avoidance, the effect of thin capitalization on Tax Avoidance and the effect of accounting conservatism through executive characteristics of Tax Avoidance. The research method used is a quantitative approach to the design of quality research. The object of research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for three years from 2015-2017 with a total sample of 42 companies. The result of hypothesis testing is accounting conservatism does not affect tax avoidance, because of the shift in the principle of conservatism after the IFRS convergence which raises Fair Value besides Historical Cost as an option in valuation. Thin capitalization has an effect on Tax Avoidance, as a legal tax avoidance practice. Accounting conservatism through executive characteristics does not affect tax avoidance. Accounting conservatism is needed by the characteristics of executives who are risk averse while tax avoidance requires the characteristics of a risk taker executive.

**Keywords:** Accounting conservatism, Thin Capitalization, Tax Avoidance, Executive Characteristics